

# PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *GOOGLE SITES* BERBASIS INKUIRY TERBIMBING TERHADAP SISWA KELAS XI SMA NURUL HIKMAH PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN

Zainurrahman<sup>1</sup>, Akhmad Fathir<sup>2</sup>, Lukluk Ibana<sup>3</sup>, Linda Tri Antika<sup>4</sup>  
Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Islam Madura<sup>1234</sup>  
zainurrohman433@gmail.com

**Abstrak:** Rendahnya semangat siswa dalam proses pembelajaran di Indonesia menuntut pendidik untuk melakukan inovasi pembelajaran dengan menghadirkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa agar tidak merasa bosan. Salah satu media pembelajaran yang berpotensi untuk meningkatkan semangat siswa adalah media pembelajaran dengan menggunakan *google sites* berbasis inkuiri terbimbing. Tujuan penelitian ini adalah merancang *Google Sites* yang memadukan inkuiri terbimbing sebagai alat pengajaran. Metode yang dipakai adalah Pengembangan (R&D) dengan model 4-D dengan tahapan: *Define, Design, Develop and Dissemination*. Pengumpulan data kelayakan menggunakan lembar validasi yang di isi 4 validator ahli, angket kelayakan yang di isi 2 guru dan 14 siswa. Berdasarkan hasil analisis data serta diskusi, media *Google Sites* yang dibuat sangat efektif dan layak digunakan, dari segi materi diperoleh skor rata-rata (87,5%) dan segi desain *google sites* memperoleh skor rata-rata (89%), guru biologi (97,5%) dan respon siswa (90%). Dengan demikian, media *google sites* di nilai layak diterapkan dalam pembelajaran oleh guru dan peserta didik.

**Kata Kunci:** *Google Sites*, Inkuiri Terbimbing, R&D

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang diciptakan oleh guru untuk menumbuhkan sekaligus mengembangkan wawasan, kreatifitas, dan keterampilan siswa, (Islanda & Darmawan, 2023). Di dalam proses pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran. Tugas utama seorang guru bukan hanya memahami materi yang akan disampaikan melainkan harus kreatif dalam menggunakan media ajar agar pelajaran yang disampaikan lebih efektif dan menarik. Saat ini, pembelajaran yang efektif membutuhkan pendekatan yang menarik, oleh karena itu guru harus mengintegrasikan teknologi, informasi, dan komunikasi ke dalam proses belajar karena materi yang hanya bersumber dari buku dapat membuat siswa merasa bosan (Ningsih et al., 2023).

Fakta di lapangan sebagian guru saat proses pembelajaran masih banyak

menggunakan model dan media lama seperti buku teks dan PPT. Tidak ada kreasi baru atau media menarik yang diterapkan saat proses pembelajaran di kelas, sehingga siswa cepat merasa bosan dan jenuh (Prayudi & Anggriani, 2022). Permasalahan tersebut juga terlihat di salah satu lembaga pendidikan di Kota Pamekasan, 11 siswa masih merasa bosan saat pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara pada tanggal 11 Oktober 2024 terhadap salah satu guru di lembaga tersebut, selama proses pembelajaran berlangsung siswa merasa bosan dikarenakan media ajar yang digunakan kurang menarik dan cara penyampainnya masih monoton (ceramah). Untuk itu metode yang dipakai harus dikembangkan, diantaranya dengan memanfaatkan media ajar digital seperti *google sites*, didukung dengan penelitian sebelumnya bahwa media ajar digital interaktif yang fleksibel bisa meningkatkan minat belajar siswa (Ningsih et al., 2023).

Sehubungan dengan persoalan tersebut, solusi yang dapat dilakukan guru yakni menggunakan bahan pembelajaran yang menarik, diantaranya ialah mengembangkan media ajar *google sites* materi sistem pencernaan di kelas XI, dimana materi tersebut sulit dipahami oleh siswa. Penggunaan *google sites* bisa diintegrasikan dengan inkuiri terbimbing, karena inkuiri terbimbing merupakan gaya belajar yang berfokus kepada peserta didik saat proses belajar berlangsung guna mendapatkan konsep materi secara mandiri (Rahmatullah & Arsih, 2024)

Pada penelitian sebelumnya, Nurlatifah & Suprihatiningrum, (2023) telah berhasil mengembangkan media *Google Sites* yang mengintegrasikan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi asam basa untuk mengatasi kejenuhan pada siswa dan sudah layak digunakan. Ainayah & Nasution, (2025) juga pernah mengembangkan media *google sites* berbasis inkuiri terbimbing pada materi fungsi, yang mana media tersebut juga

dilengkapi dengan gambar dan video dan sudah layak digunakan.

Namun dari kedua peneliti sebelumnya hanya berfokus pada materi asam basa dan fungsi, dari temuan tersebut peneliti ingin mengembangkan media *google sites* berbasis inkuiri terbimbing dengan materi berbeda yaitu pada materi sistem pencernaan. Sesuai permasalahan yang terjadi di SMA Nurul Hikmah bahwa materi sistem pencernaan sulit dipahami oleh siswa, Untuk itu Media *google site* berbasis inkuiri terbimbing materi sistem pencernaan ini dirancang untuk melihat tingkat kelayakan sebagai media ajar di SMA Nurul Hikmah Blumbungan.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan ini menggunakan R&D dengan model pengembangan 4-D (*Define, Design, Develop and Dissemination*) yang juga pernah dikembangkan oleh Thiagarajan, 1974. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan pada penelitian dan pengembangan disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengembangan *google sites* berbasis inkuiri terbimbing**

No	Tahapan	Kegiatan
1	<i>Define</i>	Melakukan analisis awal (kebutuhan), analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa, analisis bahan ajar, analisis materi, perumusan tujuan pembelajaran.
2	<i>Design</i>	Mendesain produk awal media <i>google sites</i> berbasis inkuiri terbimbing materi sistem pencernaan.
3	<i>Development</i>	Produk di validasi oleh 2 ahli materi, 2 ahli media, 2 guru biologi, menyusun dan memperbaiki <i>google sites</i> berdasarkan hasil uji validasi, dan melakukan uji coba ke siswa
4	<i>Dissemination</i>	Membuat link/barcode untuk disebarluaskan

Data penelitian berasal dari angket validasi 2 ahli materi dan 2 ahli media. Angket memberikan informasi layaknya media *google sites* berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan dari segi isi dan penyajian, penyajian bahasa, dan penyajian grafik. Selain itu, informasi kelayakan *google sites* ini juga berasal dari angket yang diisi guru biologi kelas XI IPA, angket dari guru tersebut berisi

informasi tentang komponen penyajian, isi, komponen kebahasaan dan komponen kegrafikan. Angket terakhir bersumber dari uji coba siswa, dalam penelitian ini siswa yang terlibat berasal dari kelas XI IPA berjumlah 14 siswa. Angket uji coba siswa berisi tentang aspek tampilan, aspek penyajian materi, dan aspek manfaat. Selanjutnya, data yang didapat dianalisis secara deskriptif kuantitatif

Data dari hasil validasi para ahli materi dan media, guru dan respon siswa, dianalisis menggunakan *Rating scale*, kemudian menghitung persentase skor dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100$$

**P** : Presentase skor  
**ΣR**: Jumlah jawaban responden  
**N** : Jumlah skor maksimal

Setelah persentase skor diperoleh, kriteria kelayakan dinilai, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 2.

Keterangan:

**Tabel 2.** Tingkat Kelayakan *google site*

Kriteria Kelayakan	Keterangan
Sangat Layak (tidak perlu revisi)	76-100%
Layak (perlu sedikit revisi)	51-75%
Kurang Layak (perlu revisi)	26-50%
Tidak Layak (harus revisi)	0-25%

Sumber: (Agustinasari *et al.*, 2024)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengembangan media *google sites* ini terdapat 4 tahap yang dilakukan sebagai berikut:

### 1. Define (tahap pendefinisian)

Pada tahap ini dilakukan analisis awal, yakni analisis kebutuhan, kurikulum

sekolah, karakteristik siswa, materi, media ajar, serta perumusan tujuan pembelajaran. Data tersebut dikumpulkan melalui observasi dan wawancara terhadap guru, siswa yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2024. Adapun hasil analisis kebutuhan bahan ajar terdapat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Menurut Guru Dan Siswa Biologi

No	Hasil analisis ke guru	Hasil analisis ke siswa
1	Saat belajar siswa masih terlihat kurang semangat	Banyak siswa merasa bosan dan jenuh saat proses belajar dikarenakan model pembelajaran yang monoton yakni metode ceramah
2	Media ajar yang digunakan tidak bervariasi/monoton berupa ppt, sehingga siswa kurang semangat dan sulit memahami isi materi khususnya materi sistem pencernaan.	Siswa ingin belajar dengan media yang menarik, seperti media yang beragam warna, menyajikan banyak gambar, dan video.
3	Guru menyatakan perlunya media dan model baru dalam proses pembelajaran, agar siswa lebih semangat dan mudah memahami materi	Siswa juga menyatakan ingin sekali belajar dengan media baru/ bukan media cetak seperti buku. Melainkan media digital yang memang belum pernah mereka lakukan.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa perlu dilakukannya inovasi saat proses pembelajaran, baik dari segi media ajar maupun metode pembelajaran yang bisa menarik semangat

siswa saat belajar. Seperti media *google sites* berbasis inkuiri terbimbing.

## 2. Design (Rancangan Awal)

Pada tahap ini menghasilkan desain/rancangan awal yang dibuat berdasarkan tahap *define*. desain ini meliputi berbagai komponen penting seperti halaman muka, tujuan pembelajaran, materi, video, soal evaluasi, dan referensi. Rancangan awal dilakukan dengan menggunakan *Google* dan desain yang ada di *google site* agar hasilnya menarik. Selanjutnya menentukan isi halaman muka, tujuan pembelajaran, materi Pembelajaran

sesuai K13, serta memastikan bahwa gambar dan video yang dicantumkan sesuai atau berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Format pembuatan rancangan awal *google sites* juga meliputi pengaturan font, warna dan latar belakang yang menarik. Dari desain *google sites* yang dirancang diharapkan mampu memotivasi siswa dan menjadi solusi dalam mengatasi kejenuhan siswa saat proses pembelajaran. Rancangan awal bisa dilihat pada Gambar 1 dan 2.



Bagian Awal *Google Sites*

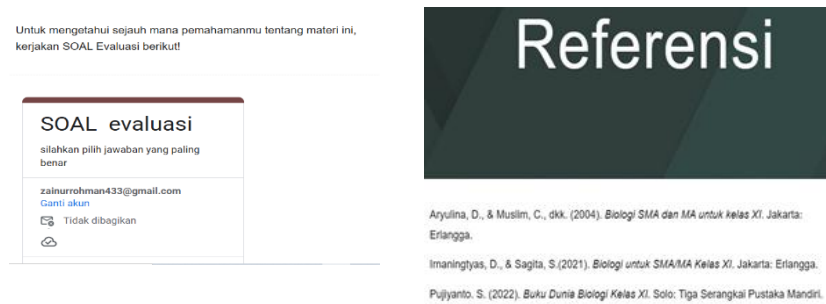


Bagian Isi *Google Sites*



Bagian Isi *Google Sites*

Gambar 1. *Google Sites* Berbasis Inkuiri Terbimbing



Bagian Akhir *Google Sites*  
**Gambar 2.** *Google Sites* Berbasis Inkuiri Terbimbing

**3. Development (Pengembangan)**

Sebagai bagian dari tahapan pengembangan, *Google Sites* berbasis inquiry terbimbing diperbaiki sesuai masukan dari para validator ahli. Dua ahli media, dua pakar materi, kemudian dua pengajar biologi menilai *Google Sites* dari segi tampilan visual dan kelengkapan isi dalam proses validasi. Tujuan tahap ini yakni mempersiapkan *Google Sites* inquiry terpandu agar siap diuji coba pada siswa dan memastikan kesesuaian sebagai media

pembelajaran. Para ahli bidang terkait, memberikan penilaian sebagai berikut:

**a) Validasi Oleh Ahli Materi**

Produk yang telah dirancang kemudian divalidasi oleh 2 ahli materi menggunakan kuesioner validasi, Penilaian dari ahli materi terhadap produk awal disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Uji Ahli Materi Pada Produk

No	Komponen Kelayakan	Skor Ahli Materi 1	Skor Ahli Materi 2
1	Kelayakan Isi	43	46
2	Kelayakan Penyajian	16	20
3	Kelayakan Bahasa	26	24
	jumlah skor ( $\Sigma x$ )	85	90
	$P = (\Sigma \chi / \Sigma \chi_i) \times 100\%$	85%	90%
	Rata-rata Persentase	87,5%	

Berdasarkan Tabel 4. ahli materi memberikan nilai rata-rata 87,5% yang dikategorikan sangat layak berdasarkan kriteria kelayakan. Kriteria penilaian tersebut berdasarkan aspek isi, penyajian, serta bahasa. Media pembelajaran masuk ke katagori sangat layak jika hasil validitas di atas 76% (Kamilah *et al.*, 2023). Media pembelajaran *google sites* berbasis *inquiry* terbimbing dikategorikan sangat layak digunakan karena materi yang disajikan

cukup lengkap dan memberikan gambaran secara jelas isi dari materi tersebut, apalagi dengan mengintegrasikan model pembelajaran *inquiry* terbimbing menjadikan media pembelajaran ini bisa dipelajari oleh siswa secara mandiri. Maka dari itu media pembelajaran yang diintegrasikan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing sangat baik digunakan di sekolah, karena mampu meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar

Selain itu, media pembelajaran ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa SMA, sehingga siswa mampu memahami materi secara cepat dan siswa juga bisa mengukur kemampuan hasil belajarnya secara mandiri, karena di dalam *google sites* ini dilengkapi dengan soal penilaian. Soal penilaian sangat efektif

untuk mengukur pengetahuan siswa (Sman *et al.*, 2024).

#### b) Validasi Oleh Ahli Media

Media *google sites* selanjutnya di validasi oleh 2 ahli Media, hasil uji validasi oleh ahli media terhadap produk tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Ahli Media Pada Produk

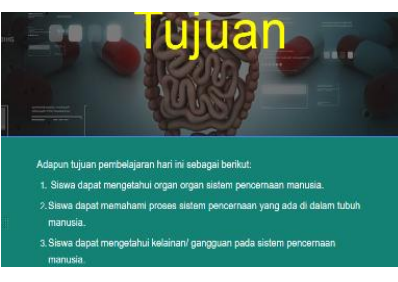


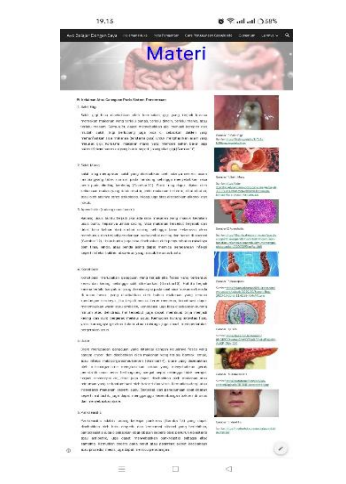


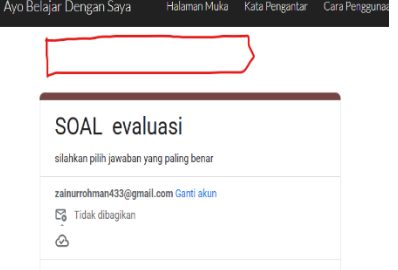

No	Komponen	Skor Ahli Media 1	Skor Ahli Media 2
1	Tampilan Desain Layout.	20	19
2	Kemudahan Penggunaan.	16	15
3	Konsistensi.	11	12
4	Kemanfaatan.	24	19
5	Kegrafikan.	17	18
jumlah skor ( $\Sigma x$ )		88	83
$P = (\Sigma \chi / \Sigma \chi_i) \times 100\%$		92%	86%
Rata-Rata Persentase		89%	

Hasil validasi produk oleh 2 ahli Media didapatkan rata-rata persentase 89%, dengan katagori sangat layak. Aspek penilain tersebut meliputi tampilan desain layout, kemudahan penggunaan, konsistensi, kemanfaatan dan kegrafikan. Media pembelajaran masuk kategori sangat layak jika hasil validitas di atas 76 % (Saputra *et al.*, 2023 & Setianingsih *et al.*, 2024). Media *google sites* berbasis inquiri terbimbing diyatakan sangat layak oleh Ahli media, karena tampilan *google sites* ini didesain sedemikian rupa untuk menarik minat belajar siswa mulai dari desain cover sampai ke setiap halaman, penggunaan warna, pemilihan jenis *font* serta ukuran *font* yang mendukung keterbacaan setiap kalimat yang disajikan, sehingga kalimat yang disajikan jelas terbaca. Selain itu media ini dilengkapi dengan gambar dan video untuk mendukung penjelasan dari materi yang disajikan. Media pembelajaran yang menyertakan gambar serta video bisa

menunjang siswa dalam menguasai materi (Islanda & Darmawan, 2023). Kelebihan lainnya, di dalam *google sites* ini disajikan cara penggunaan *google sites* dan glosarium. Sehingga siswa tidak kebingungan dalam memahami materi saat proses pembelajaran berlangsung (Liwayanti *et al.*, 2025).

Hasil validasi dari ahli materi serta media mengindikasikan bahwa media pembelajaran *Google Sites* berbasis *inquiry* terbimbing sangat layak dipergunakan. Namun sebelum diuji coba kepada pengguna guru dan siswa diperlukan beberapa perbaikan dan penyempurnaan sesuai saran dan komentar para ahli (ahli materi dan ahli media). Perubahan ini bertujuan meningkatkan kualitas bahan ajar *google sites* sebelum dilakukan uji coba. Tabel 6. menampilkan hasil revisi *google sites* tersebut.

**Tabel 6.** Perbaikan Revisi Sesuai Saran Validator Ahli

No	Sebelum revisi	Setelah revisi	Keterangan
1			<p>Pergunakan kalimat yang baik dan benar, serta lengkapi tujuan pembelajaran.</p>
2			<p>Seimbangkan antara gambar dan tulisan.</p>
3			<p>Perlu ditambahkan kata pengantar, glosarium, dan cara penggunaan google sites</p>
4			<p>Perlu di tambah kalimat instruksi agar lebih komunikatif</p>

Setelah perbaikan atau revisi desain maka dilakukan uji coba ke pengguna yaitu guru dan siswa, untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *google sites*

berbasis inkuiri terbimbing yang telah dikembangkan.

c) **Validasi oleh Guru Biologi**

Penilaian ini, bertujuan untuk mengetahui persepsi guru biologi terhadap kualitas dan kelayakan *google sites*, agar dapat ditentukan apakah membutuhkan revisi atau tidak. Data

berupa skor angket tanggapan guru biologi terdapat pada Tabel 7.

**Tabel 7.** Hasil Uji Respon Guru Pada Produk

NO	Aspek Penilaian	Skor	Skor
		Guru 1	Guru 2
1	Kelengkapan materi yang disajikan dalam <i>google sites</i>	4	4
2	Kalimat yang digunakan mudah dipahami	4	4
3	Bahasa yang digunakan dalam media sudah komunikatif	4	4
4	Keakuratan gambar dan ilustrasi sesuai dengan kenyataan	4	3
5	Desain <i>google sites</i> sangat menarik	4	3
6	Gambar yang ditampilkan dalam google site sudah jelas	4	4
7	Video yang ditampilkan sudah jelas dan mudah dipahami	4	4
8	Materi yang disajikan sesuai tujuan pembelajaran	4	4
9	Pertanyaan di <i>google sites</i> sudah jelas	4	4
10	Langkah langkah didalam <i>google sites</i> jelas dan mudah dipahami	4	4
jumlah skor ( $\Sigma x$ )		40	38
$P = (\Sigma x / \Sigma xi) \times 100\%$		100%	95%
Rata-Rata Persentase		97,5%	

Hasil validasi oleh 2 guru diperoleh skor nilai rata-rata 97,5% tergolong sangat layak digunakan. Media pembelajaran dengan skor validasi di atas 76% tergolong sangat layak dan memungkinkan untuk uji lapangan (Setianingsih *et al.* 2024). Media pembelajaran *google sites* berbasis *inquiri* terbimbing diyatakan sangat layak oleh guru karena media yang digunakan berbasis digital, desainnya menarik, banyak gambar dan video, sehingga siswa merasa termotivasi untuk belajar saat menerima materi. Selain itu *google sites* ini dilengkapi dengan soal evaluasi, dari itu guru bisa mengetahui tingkat pemahaman siswa. Sependapat dengan Shiona *et al.*, (2022) yang menyatakan media yang diciptakan untuk pembelajaran digital semacam

*Google Sites* sangat cocok digunakan dalam konteks pendidikan.

Setelah diuji coba ke ahli pengguna selanjutnya di uji cobakan ke 14 siswa SMA Nurul Hikmah Blumbungan Kelas XI.

**d) Uji Coba Siswa**

Penilaian ini ditujukan agar mengetahui persepsi siswa kelas XI IPA, terhadap kelayakan *google sites* berbasis inkuiri terbimbing agar dapat ditentukan apakah membutuhkan revisi atau sudah layak digunakan tanpa revisi. Data berupa skor angket tanggapan siswa terhadap aspek isi *google sites* sesuai daftar respon siswa tersusun di Tabel 8.

**Tabel 8.** Hasil Skor Tanggapan Siswa Pada Produk

Siswa	Jumlah	Presentase	Kategori
1	80	80%	Sangat Layak
2	97	97%	Sangat Layak
3	90	90%	Sangat Layak
4	87	87%	Sangat Layak
5	90	90%	Sangat Layak
6	92	92%	Sangat Layak
7	90	90%	Sangat Layak
8	95	95%	Sangat Layak
9	92	92%	Sangat Layak
10	87	87%	Sangat Layak
11	90	90%	Sangat Layak
12	80	80%	Sangat Layak
13	97	97%	Sangat Layak
14	95	95%	Sangat Layak
Rata Rata Persentase		90%	Sangat Layak

Hasil dari uji coba ke siswa tersebut diperoleh nilai rata-rata 90% tergolong sangat layak berdasarkan tingkat kriteria kelayakan. Siswa memberi nilai sangat layak dikarenakan media *google sites* belum pernah mereka lihat sebelumnya, tampilannya sangat menarik, baik dari segi warna, gambar, video, dan penyajian materi mudah dipahami. Adanya tampilan tersebut dapat meningkatkan semangat siswa ketika belajar, dan siswa menjadi lebih giat serta terdorong dalam proses pembelajaran (Islanda & Darmawan, 2023).

Dari hasil respon siswa menunjukkan bahwa siswa sangat termotivasi dengan adanya media *google sites* berbasis inkuiri terbimbing, karena media *google sites* ini berbeda dengan media sebelumnya, sehingga siswa lebih semangat dan cepat memahami materi yang disampaikan guru. Di antara media yang disukai oleh siswa dari media *google sites* ini yakni banyaknya gambar dan video yang dicantumkan di dalam *google sites*, sehingga saat siswa membaca materi, siswa juga bisa langsung lihat gambar dan video. Kemudian dilengkapi glosarium agar siswa lebih cepat memahami terhadap kalimat asing yang ditemuinya.

Layaknya *google sites* ini sebagai media pembelajaran baik oleh para ahli dan pengguna, tidak terlepas dari penggunaan media digital yang dintegrasikan dengan model pembelajaran *inquiri* terbimbing. Karena media pembelajaran yang berbasis inkuiri terbimbing, proses pembelajarannya berfokus pada siswa, sehingga siswa lebih aktif dan mandiri saat pembelajaran. Hidayati *et al.* (2024) menyatakan *inquiri* terbimbing mampu meningkatkan hasil belajar, memperkuat penguasaan konsep, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Hal ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa model pembelajaran *inquiri* terbimbing yang menggabungkan multimedia digital lebih efektif serta unggul dibandingkan yang tidak menggunakannya. Hal tersebut disebabkan teknologi mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menarik sekaligus mendukung pembelajaran berbasis *inquiri* apabila dipadukan dengan bahan ajar bermutu tinggi (Mulyanti *et al.*, 2023 & Pramana *et al.*, 2024).

## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa telah dikembangkan media pembelajarn *Google Sites* Berbasis Inkuiri Terbimbing sebagai media belajar biologi pada materi sistem pencernaan dengan skor rata-rata ahli materi 87,5% termasuk sangat baik dengan menilai segi kelayakan isi, penyajian, dan bahasa. Output validasi 2 ahli media mendapatkan 89% termasuk sangat baik dengan menilai aspek tampilan desain layout, kemudahan penggunaan, konsistensi, kemanfaatan dan kegrafikan. Kemudian penilaian dari guru memperoleh rata-rata 97,5% dan dari siswa memperoleh rata-rata 90%, karena hasil respon sangat baik dan validitas skornya sangat tinggi, maka media *google sites* dinilai layak diterapkan dalam kegiatan belajar oleh guru dan siswa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang berkontribusi hingga riset ini terlaksana, khususnya SMA Nurul Hikmah yang memberikan izin serta dukungan sehingga hal ini dapat terwujud.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.33830/jciece.v1i1.5027>
- Agustinasari, Hamid, F., & Fiqry, R. (2024). Uji Kevalidan dan Keterbacaan Terhadap Moodle Terintegrasi Model Pembelajaran LOK-R Bermuatan Etnosains. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v4i1.390>
- Ainiyah, F., & Nasution, N. E. A. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Google Sites Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Fungi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X MA Ma'arif Jember. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 974–984.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Fernandez, V., Fadillah Tunnisa, L., Aulia, R., & Hidayati, N. (2021). Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Dengan Menggunakan Media Powerpoint Students' Interest in Learning Biology Using Powerpoint Media. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 5(1), 17–22. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/dikbio>
- Ferni Wahyuni, Nora Surmilasari, J. (2024). Indonesian Research Journal on Education. *Indonesian Research Journal on Education Web*, 4(2), 550–558.
- Imaculata, M., Syam, M., & Haryanto, Z. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Materi Impuls dan Momentum di SMA Negeri 11 Samarinda. *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika (JLPP)*, 2(1), 63–72. <https://doi.org/10.30872/jlpf.v2i1.355>
- Islanda, E., & Darmawan, D. (2023). Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknodik*, 27(1), 51–62. <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/991>

- Kamilah, S. F., Wahyuni, I., & Ratnasari, D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Menggunakan Google Sites Pada Materi Ekosistem Kelas X SMA. *Biodik*, 9(3), 176–181. <https://doi.org/10.22437/biodik.v9i3.25523>
- Liwayanti, U., Sabirin, F., & Sulistiyarini, D. (2025). Pengaruh glosarium pendidikan agama Islam berbasis Android terhadap kemampuan awal mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 14(1), 121–129. <https://doi.org/10.31571/saintek.v14i1.9101>
- Mohzana, M. (2023). Penerapan Pembelajaran E-Learning terhadap Minat Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 6(1), 223–232. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.6069>
- Mukti, W. M., Puspita, Y. B., & Anggraeni, Z. D. (2020). Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites pada Materi Listrik Statis. *Webinar Pendidikan Fisika 2020*, 5(1), 51–59. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-pro/article/view/21703/9143%0Ahttps://sites.google.com/view/fisikakuyess>
- Ningsih, S., Murtadlo, & Farisi, M. I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(1), 108–122. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jjem/index>
- Nurlatifah, N., & Suprihatiningrum\*, J. (2023). Pengembangan Google Sites Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Asam Basa sebagai Media Belajar Mandiri Siswa SMA/MA Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 11(1), 67–83. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v11i1.27391>
- Nurlatifah, N., & Suprihatiningrum\*, J. (2023). Pengembangan Google Sites Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Asam Basa sebagai Media Belajar Mandiri Siswa SMA/MA Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 11(1), 67–83. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v11i1.27391>
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109–120. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>
- Prayudi, A., & Anggriani, A. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Menggunakan Google Sites untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.59584/jundikma.v1i1.2>
- Purba, R., Umar, H., Siregar, O. K., & Aulia, F. (2023). Supervision of Village Financial Management: will it be in Parallel with the Development of Village Officials? (a Study of North Sumatra Province). *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), e1930. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i12.1930>

- Rahmatullah, N., & Arsih, F. (2024). Meta Analisis: Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Pada Materi Sistem Sirkulasi Untuk Siswa Fase F. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 4(1), 194–200. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i1.1080>
- Ramadhan, F. A. (2021). Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam Pembelajaran IPA di Pendidikan Sekolah Dasar. *VEKTOR: Jurnal Pendidikan IPA*, 2(2), 56–66. <https://doi.org/10.35719/vektor.v2i2.35>
- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Said, A. R., Iriansyah, H. S., & Huzaefah, O. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis WEB Google Sites Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN I Teluknaga Tangerang. *Jurnal Citizenship Virtues*, 3(2), 544–558. <https://doi.org/10.37640/jcv.v3i2.1872>
- Sarifah, F., & Nurita, T. (2023). Implementasi model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi. *Pendidikan Sains*, 11(1), 22–31. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/46474>
- Syauqi, M. I. (2022). Pengembangan Media Kartu Berpasangan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Model Make A Match Pada Mata Pelajaran Aswaja. *Skripsi*, 61.
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(June), 1–8. <https://doi.org/10.23960/seandanav2i1.29>
- Uraian Sman, B. DI, Sarah Ummu Azizah, J., Sofyan Hardi, O., & Sukanti Lestariningsih, D. (2024). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Geografi Siswa Kelas X Melalui Penerapan Soal Evaluasi*. 20, 10–17.
- Yuniar, A. R., Subandowo, M., & Karyono, H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Informatika Berbasis Google Site Custome Domain. *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 6(2), 360–368. <https://doi.org/10.29100/jipi.v6i2.2105>